LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V UPTD SD NEGERI 070975 GUNUNGSITOLI

Lenan Juwita Harefa[1], Delipiter Lase[2], Anugerah Tatema Harefa[3], Justin Foera-era Lase[4]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nias, [2]Program Studi Manajemen, Universitas Nias, [3]Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Nias, [4]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nias
e-mail: harefalenan04@gmail.com,. delipiterlase@unias.ac.id.
justinfoeraeralase@unias.ac.id. anugerahtatemaharefa@unias.ac.id

Diterima: *13/10/2026*; Direvisi: *20/10/2026*; Diterbitkan: *3/11/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal Nias, menganalisis kelayakan produk berdasarkan validasi ahli, mengukur tingkat kepraktisan dari respons guru dan peserta didik, serta mengetahui efektivitas awal media dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas V. Penelitian dan pengembangan ini menerapkan model ADDIE (*analysis*, *design*, *development*, *implementation*, *evaluation*). Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 070975 Gunungsitoli sebanyak 20 orang yang sekaligus dijadikan sampel jenuh, dengan pembagian 5 peserta didik pada uji coba kelompok kecil dan 15 peserta didik pada uji coba lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi ahli, angket respons kepraktisan guru dan peserta didik, serta angket minat baca (*pretest* dan *posttest*) dengan empat indikator utama, yaitu perhatian, kesenangan, ketekunan, dan kemauan memilih bahan bacaan. Hasil validasi ahli menunjukkan persentase sebesar 93,7% dari ahli media (kategori sangat valid), 85,0% dari ahli materi (kategori sangat valid), dan 98,0% dari ahli bahasa (kategori sangat valid). Tingkat kepraktisan media mencapai 83,0% pada uji coba kelompok kecil, 86,5% pada uji coba lapangan, serta 97,0% dari respons guru pamong (seluruhnya berkategori sangat praktis). Pengukuran efektivitas awal memperlihatkan peningkatan persentase minat baca dari 47,5% pada saat *pretest* (kategori rendah) menjadi 92,8% pada saat *posttest* (kategori sangat tinggi). Dengan demikian, media *big book* dwibahasa berbantuan metode *shared reading* ini terbukti layak, praktis, dan efektif secara terbatas untuk menumbuhkan minat baca materi muatan lokal di sekolah dasar.

Kata Kunci: *big book, kearifan lokal, media pembelajaran, minat baca.*

ABSTRACT

This study aims to describe the development process of a local wisdom-based big book learning media, analyze its feasibility based on expert validations, evaluate its practicality from teacher and student responses, and determine its initial effectiveness in improving the reading interest of fifth-grade students. This research and development study employed the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, evaluation). The study population comprised all 20 fifth-grade students at UPTD SD Negeri 070975 Gunungsitoli, who were engaged through a total sampling technique divided into a small-group trial of 5 students and a field trial of 15 students. Data were collected using expert validation sheets, practicality response

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435



LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

questionnaires for both the teacher and students, and reading interest questionnaires (administered as pre-test and post-test) covering four core indicators: attention, pleasure, persistence, and willingness to read. Expert validation results demonstrated high feasibility scores: 93.7% from the media expert (very valid), 85.0% from the subject matter expert (very valid), and 98.0% from the language expert (very valid). Practicality assessments yielded 83.0% in the small-group trial, 86.5% in the field trial, and 97.0% from the classroom teacher, all falling into the highly practical category. The initial effectiveness test showed a substantial increase in students' reading interest scores, rising from 47.5% at the pre-test (low category) to 92.8% at the post-test (very high category). Consequently, this bilingual big book accompanied by shared reading guidelines is proven feasible, practical, and preliminarily effective for enhancing elementary school students' reading engagement with local culture materials.
Keywords: *big book, instructional media, local wisdom, reading interest.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar berfungsi sebagai fondasi utama dalam menanamkan pengetahuan, membentuk watak budi pekerti, serta mengasah keterampilan hidup peserta didik sejak usia dini (Suryapermana & Imroatun, 2017). Di samping mentransfer ilmu pengetahuan umum, institusi persekolahan mengemban mandat kultural untuk mentransmisikan nilai-nilai kearifan lokal agar tidak tergerus oleh laju arus globalisasi (Aulia et al., 2024). Pengenalan budaya dan bahasa daerah di jenjang sekolah dasar telah diatur dalam kebijakan kurikulum nasional, yang mengamanatkan bahwa muatan lokal wajib mewadahi kekhasan potensi daerah demi menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap identitas budayanya. Namun, pergeseran pola komunikasi di lingkungan keluarga dan masyarakat menyebabkan peserta didik lebih terbiasa memakai bahasa nasional atau bahasa populer, sehingga penggunaan bahasa ibu semakin terpinggirkan (Cahyanti, 2024).

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap melemahnya kemahiran reseptif dan apresiasi anak terhadap warisan tutur kedaerahan (Budiyono & Husni, 2023). Hasil observasi awal di UPTD SD Negeri 070975 Gunungsitoli mengungkap rendahnya minat baca peserta didik terhadap bahan ajar muatan lokal bahasa Nias. Rendahnya minat ini ditandai oleh kurangnya antusiasme siswa saat kegiatan membaca bersama, jarangnya pemilihan buku cerita lokal saat waktu istirahat, serta minimnya interaksi aktif di dalam ruang kelas. Berdasarkan hasil wawancara bersama pendidik kelas V, hambatan utama bersumber dari keterbatasan bahan ajar cetak yang monoton, minim ilustrasi visual kontekstual, dan penggunaan kosakata bahasa daerah yang sulit dicerna tanpa adanya padanan bahasa Indonesia. Apabila kesenjangan ini dibiarkan berlarut-larut, ketahanan bahasa dan sastra lisan Nias dikhawatirkan punah dari memori kolektif generasi penerus bangsa.

Sebagai langkah solutif, integrasi media grafis yang inovatif dan terencana sangat dibutuhkan guna menjembatani kesulitan pemahaman serta memulihkan atensi belajar siswa (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020a). Format media visual berukuran besar atau *big book* hadir sebagai alternatif representatif karena memadukan teks berukuran besar, ilustrasi berwarna yang memikat, dan kesederhanaan alur cerita (Wahidin, 2025). Desain fisik *big book* memungkinkan guru dan peserta didik melakukan interaksi literasi bersama secara klasikal maupun kelompok lewat teknik *shared reading* (Kusumowati & Mukhlishina, 2023). Format buku yang lapang memberi kemudahan bagi setiap anak untuk mengamati gambar detail, mengeja kata baru, serta menghubungkan narasi cerita dengan pengalaman empiris mereka sendiri (Wandira et al., 2023).

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

Kendati pemanfaatan *big book* telah banyak diuji pada jenjang pemula sekolah dasar, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada kemahiran membaca permulaan teks bahasa Indonesia atau pengenalan kosakata bahasa Inggris (Elsiyana et al., 2025; Rahmasari, 2022). Riset pengembangan yang secara spesifik mengintegrasikan legenda kedaerahan Nias dengan tipografi dwi bahasa (bahasa Nias dan terjemahan bahasa Indonesia) untuk meningkatkan minat baca siswa kelas tinggi masih sangat terbatas. Berangkat dari kesenjangan penelitian tersebut, riset ini merancang media *big book* berbasis cerita rakyat *Legenda Oyo dan Susua* menggunakan bantuan platform digital *Canva*. Media ini disusun dengan spesifikasi format kertas A3, ukuran huruf 50 poin yang terbaca jelas dari jarak empat meter, sajian ilustrasi budaya kepulauan Nias, serta dilengkapi buku panduan operasional *shared reading* bagi guru. Penelitian ini secara terpadu bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan produk, membuktikan tingkat kelayakan melalui validasi pakar, menguji kepraktisan dari sudut pandang pengguna, serta menganalisis efektivitas awal media terhadap peningkatan minat baca peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk instruksional dan menguji kualitasnya secara empiris di lapangan (Arifin & Nurdyansyah, 2018). Model prosedural yang diadaptasi adalah model ADDIE yang tersusun atas lima tahapan terpadu: *analysis* (analisis kebutuhan kurikulum dan karakteristik peserta didik), *design* (perancangan naskah dan tata letak media), *development* (pembuatan produk digital dan validasi ahli), *implementation* (uji coba pemakaian kelas), dan *evaluation* (evaluasi formatif dan sumatif) (Pitriani et al., 2021). Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 070975 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 20 orang, yang sekaligus dilibatkan secara utuh sebagai subjek melalui teknik sampel total (*total sampling*).

Uji coba produk diorganisasikan ke dalam dua fase eksperimen terbatas, yakni uji coba kelompok kecil (*small group trial*) yang melibatkan 5 peserta didik dengan variasi kemampuan membaca heterogen (tinggi, sedang, dan rendah), dilanjutkan dengan uji coba lapangan (*field trial*) yang mengikutsertakan 15 peserta didik sisanya beserta 1 orang guru kelas V. Desain pengujian efektivitas menggunakan rancangan eksperimen semu *one-group pretest-posttest design* guna membandingkan skor minat baca peserta didik sebelum dan sesudah intervensi (Creswell & Creswell, 2018). Penerapan media diintegrasikan ke dalam metode *shared reading* selama empat kali pertemuan pembelajaran muatan lokal, dengan alokasi waktu 2 × 35 menit per pertemuan. Struktur pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap operasional: fase pra-membaca (eksplorasi sampul dan apersepsi), fase membaca (eksplorasi gambar, pembacaan nyaring bergiliran, dan pengenalan kosakata), serta fase pasca-membaca (diskusi pesan moral dan refleksi pemahaman).

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi materi, media, dan bahasa yang dinilai oleh para pakar menggunakan skala Likert empat tingkat (1 = sangat tidak setuju, 2 = kurang setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju). Aspek kepraktisan dievaluasi melalui angket respons guru dan siswa setelah sesi pembelajaran berlangsung. Sementara itu, efektivitas minat baca diukur melalui angket tertutup yang mengadaptasi empat indikator operasional menurut Norliani et al. (2023), yaitu perhatian (*attention*), kesenangan (*pleasure*), ketekunan (*persistence*), dan kemauan memilih bacaan (*effort/willingness*). Kriteria konversi skor

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

persentase validitas, kepraktisan, dan capaian minat baca ditetapkan ke dalam empat rentang persentase baku: 0%–40% (sangat rendah/tidak layak), 41%–60% (rendah/kurang layak), 61%–80% (sedang/cukup praktis/layak), dan 81%–100% (tinggi/sangat layak/sangat praktis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal Nias dengan judul cerita *Legenda Oyo dan Susua* ini disusun melalui lima tahapan model ADDIE secara runtut. Tahap analisis (*analysis*) mengidentifikasi bahwa silabus muatan lokal kelas V membutuhkan bahan ajar pendukung yang memuat cerita rakyat dengan muatan kata sambung dalam kalimat bahasa Nias. Hasil analisis karakteristik mengonfirmasi bahwa peserta didik usia 10–11 tahun membutuhkan stimulasi ilustrasi visual nyata untuk menjembatani keterbatasan kosakata bahasa ibu mereka. Pada tahap perancangan (*design*), peneliti menyusun papan cerita (*storyboard*), naskah narasi dwi bahasa, serta panduan langkah-langkah *shared reading* bagi guru. Tahap pengembangan (*development*) merealisasikan draf media menggunakan bantuan aplikasi *Canva* ke dalam format cetak A3 setebal 21 halaman dengan ukuran huruf 50 poin, yang selanjutnya diserahkan kepada para validator ahli.

Proses penilaian kelayakan media pembelajaran oleh para validator pakar disajikan secara terperinci guna memastikan seluruh masukan konstruktif terakomodasi sebelum uji coba lapangan. Rincian persentase validasi dari masing-masing ahli dapat dicermati pada data tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli terhadap Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal

No.	Aspek Validator Pakar	Skor Awal (%)	Kategori Awal	Skor Akhir (%)	Kategori Akhir	Tindak Lanjut Revisi
1.	Desain Media	70,0%	Cukup Layak	93,7%	Sangat Layak	Penyesuaian kontras warna dan ketajaman ilustrasi visual
2.	Materi Muatan Lokal	75,0%	Cukup Layak	85,0%	Sangat Layak	Penyederhanaan alur cerita dan konteks kata sambung
3.	Kebahasaan	56,0%	Kurang Layak	98,0%	Sangat Layak	Penyempurnaan tata ejaan bahasa Nias dan terjemahan
Rata-rata	**Validasi Total**	**67,0%**	**Cukup Layak**	**92,2%**	**Sangat Layak**	**Produk Dinyatakan Siap Diimplementasikan**

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1 di atas, terjadi peningkatan skor validasi yang sangat signifikan setelah peneliti menjalankan dua siklus revisi menyeluruh. Masukan dari ahli bahasa menuntut kehati-hatian dalam menuliskan ejaan diakritik bahasa Nias agar maknanya tidak menyimpang bagi pembaca anak. Setelah dilakukan perbaikan pada ketajaman ilustrasi visual, proporsi penempatan kata hubung, serta glosarium istilah lokal, nilai rata-rata akumulatif mencapai 92,2% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menegaskan bahwa media *big book* telah memenuhi kualifikasi standar materi instruksional dan siap melangkah ke tahap implementasi (*implementation*).

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

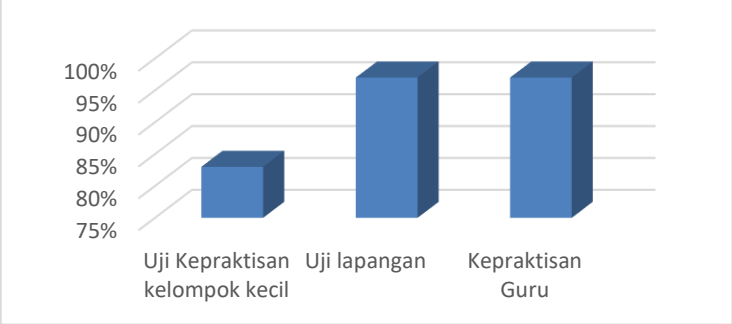
Tahap implementasi dilaksanakan melalui uji coba kelompok kecil pada 5 peserta didik, dilanjutkan dengan uji coba lapangan pada 15 peserta didik dan 1 orang guru kelas V. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, peserta didik mengisi angket minat baca sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah seluruh siklus pembelajaran selesai (*posttest*). Hasil penilaian kepraktisan media oleh pengguna serta perolehan skor minat baca siswa ditampilkan secara sistematis dalam tabel 2 evaluasi berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan dan Efektivitas Minat Baca Peserta Didik

No.	Parameter Pengukuran	Subjek / Sampel	Skor Ketercapaian (%)	Kategori Hasil
1.	Kepraktisan Kelompok Kecil	5 Peserta Didik	83,0%	Sangat Praktis
2.	Kepraktisan Kelompok Lapangan	15 Peserta Didik	86,5%	Sangat Praktis
3.	Kepraktisan Respon Guru	1 Orang Guru Pamong	97,0%	Sangat Praktis
Rata-rata	**Kepraktisan Total**	**20 Siswa + 1 Guru**	**88,8%**	**Sangat Praktis**
4.	Minat Baca Awal (*Pretest*)	20 Peserta Didik	47,5%	Rendah
5.	Minat Baca Akhir (*Posttest*)	20 Peserta Didik	92,8%	Sangat Tinggi
Selisih	**Peningkatan Minat (*Gain*)**	**20 Peserta Didik**	**+45,3%**	**Peningkatan Signifikan**

Mengacu pada data empiris pada Tabel 2 di atas, nilai kepraktisan media menunjukkan skor rata-rata gabungan sebesar 88,8%, yang mengonfirmasi bahwa produk ini sangat mudah dan operasional saat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendidik menilai bahwa adanya panduan langkah *shared reading* sangat memudahkan pengelolaan kelas yang aktif tanpa menyita banyak waktu persiapan guru. Sementara itu, pengukuran efektivitas awal membuktikan adanya lonjakan skor minat baca yang nyata sebesar 45,3%, bergerak dari kategori rendah (47,5%) menuju kategori sangat tinggi (92,8%). Hasil ini mengindikasikan bahwa stimulus grafis berukuran besar mampu membangkitkan rasa ingin tahu anak terhadap bacaan budaya lokal.

Dinamika respons evaluatif peserta didik dan guru terhadap aspek-aspek kepraktisan media dapat divisualisasikan untuk mempertegas pola penerimaan produk di lingkungan sekolah. Diagram batang pada gambar 1 berikut merangkum distribusi persentase penilaian kepraktisan tersebut.



Gambar 1. Diagram Perolehan Skor Kepraktisan Media *Big Book*

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

Diagram pada Gambar 1 di atas mengilustrasikan tren penerimaan yang sangat positif dan konsisten pada setiap tingkatan pengguna media pembelajaran. Skor kepraktisan dari kelompok kecil (83,0%) meningkat menjadi 86,5% pada kelompok lapangan setelah beberapa penyesuaian tata letak font disempurnakan. Penilaian dari guru kelas yang mencapai angka 97,0% mencerminkan bahwa buku besar ini menyelesaikan permasalahan kelangkaan sumber belajar kontekstual di sekolah dasar tersebut. Pada tahap evaluasi (*evaluation*), seluruh data respons disintesis untuk memantapkan draf final media *big book* menjadi buku siap guna berstandar muatan lokal.

Pembahasan

Ketercapaian skor validasi ahli rata-rata sebesar 92,2% membuktikan bahwa media *big book* berbasis *Legenda Oyo dan Susua* telah memenuhi standar materi, visual, dan bahasa bagi peserta didik kelas V. Temuan ini menegaskan prinsip *Dual Coding Theory* yang menyatakan bahwa representasi verbal dan nonverbal yang dipadukan secara serentak akan memperkuat retensi informasi dalam memori kerja siswa (Türel, 2023). Ilustrasi visual yang kaya ornamen adat Nias membantu anak mengonstruksi imajinasi konkret mengenai alur cerita sebelum membaca teks narasinya secara utuh. Penyediaan teks dwi bahasa (bahasa Nias dengan terjemahan bahasa Indonesia) secara langsung mempermudah pemahaman arti kata sulit tanpa menghilangkan keaslian ekspresi bahasa daerah asalnya.

Tingginya respons kepraktisan produk, dengan rata-rata 88,8%, menunjukkan bahwa tata letak fisik *big book* dirancang adaptif terhadap kebutuhan dinamika ruang kelas sekolah dasar. Hasil ini selaras dengan temuan Kusumowati dan Mukhlishina (2023) yang menyatakan bahwa ukuran fisik media yang besar memungkinkan keterlibatan indrawi anak secara terpusat, meminimalkan distraksi konsentrasi, dan mendorong interaksi dialogis. Panduan metode *shared reading* yang disusun secara berjenjang (tahap pra-membaca, membaca terpandu, dan pasca-membaca) terbukti membantu guru mengelola keaktifan peserta didik secara terstruktur. Guru tidak lagi mendominasi pembelajaran melalui ceramah panjang, melainkan bertindak sebagai fasilitator pemantik diskusi interaktif (Zainudin et al., 2023). Pergeseran peran ini juga sejalan dengan temuan bahwa penggunaan media big book mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk lebih aktif serta antusias dalam mengikuti kegiatan literasi (Firmansah & Kalifah, 2024; Mariam et al., 2026; Prawiyogi et al., 2021; Sari, 2023; Setiyaningsih & Syamsudin, 2019).

Peningkatan skor minat baca sebesar 45,3% (dari 47,5% menjadi 92,8%) memberikan bukti awal mengenai efektivitas media dalam mengubah persepsi siswa terhadap bahan bacaan lokal. Kenaikan tertinggi tampak pada indikator perhatian dan kesenangan, di mana siswa menunjukkan antusiasme untuk membuka lembaran buku dan berebut mengamati gambar secara dekat. Temuan ini memperkuat riset terdahulu yang dilakukan oleh Prawiyogi et al. (2021) serta Elsiyana et al. (2025), yang menggarisbawahi bahwa buku bergambar format besar mampu meningkatkan kecintaan membaca secara spontan pada peserta didik usia sekolah dasar. Muatan kearifan lokal yang mengangkat cerita dari tanah kelahiran sendiri menimbulkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan kebanggaan kultural dalam diri anak (Kustyamegasari et al., 2025). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa integrasi konteks budaya dan lingkungan terdekat anak dapat menjadi fondasi penting bagi pengembangan kemampuan literasi yang bermakna sejak usia dini (Eliza et al., 2022; Hura et al., 2023; Ifrohatun & Prahesti, 2026; Kurnia et al., 2023; Kurniawati et al., 2021).

Kendati demikian, klaim efektivitas awal ini harus dimaknai secara berhati-hati dengan mempertimbangkan batasan metodologis yang melingkupinya. Desain pengujian *one-group*

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

pretest-posttest tanpa kelompok kontrol tidak dapat mengisolasi variabel media sebagai satu-satunya penyebab utama peningkatan minat baca, mengingat faktor kehadiran guru yang antusias dan suasana belajar baru berpeluang memberi efek pengiring (*Hawthorne effect*). Di samping itu, ukuran sampel yang terbatas pada 20 peserta didik di satu sekolah membatasi generalisasi simpulan pada skala populasi yang lebih luas. Terlepas dari batasan tersebut, produk *big book* ini telah membuktikan fungsinya sebagai media intervensi literasi yang aplikatif dalam menghidupkan kembali pembelajaran muatan lokal di tingkat satuan pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Proses pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal *Legenda Oyo dan Susua* menggunakan model ADDIE telah berhasil memproduksi media literasi dwi bahasa format A3 yang teruji secara empiris. Produk ini dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli dengan persentase 93,7% dari ahli media, 85,0% dari ahli materi, dan 98,0% dari ahli bahasa. Uji kepraktisan pengguna membuktikan bahwa media sangat praktis digunakan dengan pencapaian 83,0% pada uji kelompok kecil, 86,5% pada uji kelompok lapangan, serta 97,0% dari penilaian guru pamong. Pengujian efektivitas awal melalui desain *one-group pretest-posttest* memperlihatkan peningkatan minat baca peserta didik dari kategori rendah (47,5%) menjadi kategori sangat tinggi (92,8%), dengan kenaikan indikator kesenangan dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran muatan lokal bahasa Nias.

Keterbatasan riset ini terletak pada skala uji coba yang baru melibatkan 20 peserta didik kelas V pada satu instansi sekolah serta belum digunakannya kelas kontrol sebagai pembanding murni. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media literasi visual berukuran besar yang dikemas bersama metode *shared reading* dapat dijadikan strategi standar bagi guru dalam mengajarkan bahasa daerah secara komunikatif. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan uji diseminasi pada gugus sekolah yang lebih luas, menyusun seri cerita rakyat Nias lainnya, serta menerapkan desain eksperimen murni guna menguji retensi keterampilan membaca siswa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah. (2018). *Buku ajar metodologi pendidikan* (E. F. Fahyuni, Ed.; ed. ke-1). UMSIDA Press.

Aulia, A. N., Rahayu, T. H., & Suriansyah, A. (2024). Pendidikan berbasis kearifan lokal: Menjaga tradisi dan membangun masa depan masyarakat Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *2*(4), 2035–2043. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.553

Budiyono, A. E., & Husni, M. (2023). The role of children's literacy in shaping local cultural identity in the era of globalization. *IJoLaC: International Journal of Language and Culture*, *1*(2), 40–46. https://doi.org/10.63762/ijolac.v1i2.18

Cahyanti, N. A. (2024). Pengaruh bahasa Indonesia terhadap kebudayaan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, *4*(1), 199–203. https://doi.org/10.59613/jpm.v4i1.199

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Eliza, D., Mulyeni, T., Budayawan, K., Hartati, S., Khairiah, F., & Permana, A. I. (2022). Pengembangan teknologi digital cerita sains terintegrasi kearifan lokal untuk anak

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 7069–7077. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3640

Elsiyana, I. W., Kristiantari, M. G. R., & Werang, B. R. (2025). Instructional media big book literacy based Indonesian narrative text to improve elementary school students' reading comprehension skills. *International Journal of Language and Literature*, *9*(1), 82–92. https://doi.org/10.23887/ijll.v9i1.94449

Firmansah, D., & Kalifah, D. R. N. (2024). Big book media for optimizing reading literacy in grade III students of Madrasah Ibtidaiyah. *Fondatia*, *8*(4), 881–902. https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i4.5511

Hura, L. C., Samawi, A., & Astuti, W. (2023). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis kode QR dengan insersi budaya lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3692–3712. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2791

Ifrohatun, I., & Prahesti, S. I. (2026). Big book literasi nuansa lingkungan (BILING) sebagai media pengenalan lingkungan di KB Al Hidayah Pemalang. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(4), 4040–4048. https://doi.org/10.51878/educational.v6i4.15841

Kurnia, R., Ummah, R., & Puspitasari, E. (2023). Pengaruh buku cerita rakyat Melayu Riau terhadap kemampuan literasi budaya anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3253–3265. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4441

Kurniawati, N., Adawiyah, A., & Munsi, M. F. (2021). Memadukan inovasi dan kearifan lokal dalam pengajaran literasi pada anak usia dini: Pendampingan gerakan literasi. *Journal of Empowerment*, *2*(1), 125–134. https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1229

Kustyamegasari, A., Hendratno, Subrata, H., Sukartiningsih, W., & Istiq'faroh, N. (2025). Fostering reading interest in elementary students through local wisdom: A case study. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *8*(2), 279–289. https://doi.org/10.31949/jee.v8i2.13726

Kusumowati, W. R. H. N., & Mukhlishina, I. (2023). Pengembangan media bigbook pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas 1 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(4), 2151–2160. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575

Mariam, S., Kepirianto, C., & Fadlilah, S. T. U. (2026). Utilizing the big book to facilitate Indonesian EFL young learners' literacy. *International Journal of TESOL & Education*, *6*(2), 1–18. https://doi.org/10.54855/ijte.26621

Norliani, Maulida, H., & Makhtuna, W. (2023). Analisis minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *12*(1), 43–51. https://doi.org/10.33506/jq.v12i1.2450

Pitriani, N. R. V., Wahyuni, I. G. A. D., & Gunawan, I. P. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan Lectora Inspire pada program studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 515–532. https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 446–452. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787

Rahmasari, B. S. (2022). Big book: An attractive way to comprehend reading text for young learners. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, *5*(1), 48–56. https://doi.org/10.33578/jtlee.v5i1.7905

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435

Sari, S. D. E. (2023). Pengembangan big book cerita anak pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(4), 2451–2460. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5691

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *9*(1), 19–28. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28

Suryapermana, N., & Imroatun. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (H. Cerah, Ed.; ed. ke-1). FTK Banten Press.

Türel, V. (2023). Learners' perceptions towards dual-coding in adaptive hypermedia environments: Listening texts, keywords and visuals. *Journal of Learning and Teaching in Digital Age*, *8*(1), 32–46. https://doi.org/10.53850/joltida.1083583

Wahidin. (2025). Pengembangan media pembelajaran visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, *11*(1), 285–295. https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3720

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 23–27. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77

Wandira, P. N., Lestari, H., & Mukri, R. (2023). Efektivitas media big book untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Primer Edukasi Journal*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.59888/pej.v2i1.120

Zainudin, A., Febriyanti, B. D., & Zubaidah, S. (2023). Application of media big book to develop the ability to read the beginning in Madrasah Ibtidaiyah. *Educare: Journal of Primary Education*, *4*(2), 161–174. https://doi.org/10.35719/educare.v4i2.230

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i4.16435